

# ATURAN DALAM PENELITIAN ILMIAH

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Malang

# Menulis yang Baik dan Benar

- Kegiatan menulis bukan sekedar kegiatan merangkai kata-kata dan menuliskan di atas kertas.
- Menulis, khususnya menulis ilmiah (*scientific/academic writing*), meliputi kegiatan mengkomunikasikan gagasan, menganalisis informasi sekaligus menjawab pertanyaan yang dilakukan secara integral.

# Lanjutan...

- Penulisan ilmiah → Penting bagi pengembangan keilmuan dalam berbagai disiplin akademik.
- Bentuk perilaku akademik,
- Etika dan konsekuensi standar tertentu yg perlu u/ diperhatikan.

# Library Research

- Hampir seluruh kegiatan penulisan ilmiah didasarkan atas sumber-sumber riset terdahulu, karya tulis maupun bahan-bahan yang telah ada terlebih dahulu.
- Mustahal u/ menghindarkan karyanya u/ tidak bersinggungan atau terkait dengan karya-karya lain, baik dalam bidang/disiplin akademik yang sama atau terkait

# Apresiasi Ilmiah

- Penting bagi seorang ilmuwan u/ memberikan kredit (pengakuan, penghargaan) bagi para ilmuwan terdahulu yang karyanya berkaitan dengan karya yang sedang ditulis
- Bentuk etika akademik tertinggi yg menghargai **buah pemikiran, ide dan informasi** sebagai hasil utama dari kegiatan akademik

# Etika Ilmiah

Etika :

- Kepatuhan dlm berbagai bentuk metodologi
- Teknik pencarian dan pengolahan data
- Aturan kutipan yg pada dasarnya bermuara pada beberapa hal yang bersifat universal dalam dunia akademik yaitu **objektifitas, kejujuran dan penghargaan** terhadap hasil pemikiran orang lain
- Pelanggaran → Konsekuensi akademik

# Novelty dan Originalitas

- menyangkut originalitas dalam isi penelitian → etika riset
- Originalitas:
  - keaslian atau tidaknya kalimat-kalimat dan frasa yang digunakan peneliti
  - ide awal riset
  - teknik observasi
  - Metode
  - cara interpretasi
  - sintesis yang digunakan.

# Apakah harus Baru?

- Tdk berarti sebuah riset haruslah benar-benar baru.
- Baru dalam pengertian:
  - Peneliti dapat melanjutkan originalitas riset sebelumnya dengan teknik, metode, dan cara interpretasi yang berbeda atau dengan menggunakan teknik, metode, dan interpretasi yang sama
- Menemukan bukti dan kompetensi data yang berbeda dgn riset sebelumnya u/ menunjang riset tsb.



# Plagiarisme

- Tindakan penggunaan seseorang atas gagasan, teori, dan kata-kata orang lain dan kemudian melakukan klaim atas dirinya sendiri.
- Bentuk → baik itu mengutip secara langsung hasil penelitian orang lain maupun melakukan parafrasa tanpa menyertakan sitasi dari sumber aslinya.

# Research Misconduct

- Fabrikasi, manipulasi, penipuan, serta plagiat dalam menggagas(proposisi), melakukan (performing), atau mereview (reviewing) suatu kegiatan riset atau melaporkan hasil riset (reporting).

# Jenis Plagiat

- Keseluruhan atau copy paste (*complete plagiarism*)
- Sebagian besar ide pokok (*near complete plagiarism*)
- Dengan menggunakan kata2 sendiri (*patchwork plagiarism*)
- Tidak menyebutkan sumber dalam beberapa alinea (*lazy plagiarism*)
- Mengambil milik sendiri (*self plagiarism*)
- Tidak menyatakan penulis lain, kalau ditulis lebih dari satu orang.

# Pelanggaran Etika Penelitian Yang Lain

- Manipulasi data/ info, penyalahgunaan data atau informasi, pengakuan dan penggunaan data atau info tanpa ijin
- Publikasi hasil penelitian, penugasan tanpa ijin, tidak merahasiakan sumber data yang kudunya dirahasiakan
- Tidak menghormati responden, dan tidak menyusun laporan hasil penelitian

# Sengaja atau Tidak Sengaja???

- Kasuistik plagiarisme tanpa sengaja → ketidak-mampuan penulis atau ilmuwan mengaplikasikan **metodologi yg baik dan mendingan** dan **aturan kutipan yg baik dan benar**.
- Plagiarisme secara sengaja → banyak sebab, terutama **rendahnya integritas dan kredibilitas penulis** sehingga dengan sengaja melakukan “**pencurian**” akademik.

# Sanksi Pelanggaran

- Sanksi ringan → Tdk lulus MK, gagal pada ujian akhir skripsi, sanksi sosial.
- Sanksi berat → skorsing akademik dan pencabutan gelar kesarjanaan dan pemecatan

# Kutipan dan Aturan Kutipan dalam Penulisan Ilmiah

- **Mengutip** → Mengakui sumber pemikiran, ide atau informasi (fakta) yg bukan milik Anda namun ditampilkan sebagai bagian dari karya tulis Anda u/ meyakinkan bahwa Anda telah bersikap jujur dan objektif secara akademik dgn memberikan penghargaan/pengakuan terhadap karya orang lain.

# Lanjutan...

- Kutipan → Penting u/ diperhatikan karna kutipan tidak hanya bersifat teknis namun juga mengandung nilai-nilai pernyataan kejujuran dan integritas penulis.



# Hal Yang Harus Diperhatikan

- Selalu dokumentasikan sumber-sumber yang Anda gunakan dalam proses penulisan ilmiah
- Selalu bedakan antara kutipan langsung dan tidak langsung dalam tulisan Anda
- Selalu konsisten untuk memilih dan menggunakan satu model teknik kutipan

# Dua Model Dasar Aturan Kutipan

## Note System

- Sistem ini menampilkan informasi tentang sumber kutipan/rujukan secara langsung dalam bentuk *Arabic Numeral* (angka kecil yang ditulis di bagian atas pada bagian akhir kalimat).
- Setiap angka trsb menunjukkan urutan kutipan yg dituliskan pada bagian bawah halaman (*footnote/catatan kaki*) atau dapat juga pada bagian akhir setiap *chapter/ Bab* (*endnote/catatan akhir*).

# Lanjutan ...

## Parenthetical Referencing System

- Sumber kutipan pada teknik ini ditunjukkan secara singkat dituliskan dalam tanda kurung (*parentheses*) yang terdiri dari nama, tahun publikasi dan halaman teks yang dikutip secara berurutan.
- Informasi lengkap tentang literatur tersebut dapat di lihat dalam bagian paling akhir dari buku yang dapat disebut sebagai: Daftar Pustaka, Sumber-sumber, Referensi Pustaka dan lain-lain.

# Bentuk Kutipan

1. **Kutipan langsung** adalah kutipan yang dilakukan terhadap sumber-sumber secara langsung tanpa merubah rangakaiian kata, bahasa, dan lain-lain sesuai dengan apa yang ada dalam teks aslinya.

# Lanjutan ...

## 2. Kutipan Tidak Langsung (*Parafrase*)

- Parafrase artinya membaca dan memahami bagian atau keseluruhan suatu materi bacaan untuk kemudian menjelaskannya/menuliskan ulang dengan bahasa/kalimat kita sendiri.
- Parafrase dapat dikatakan berhasil bila ide dasar dari seluruh pemikiran dapat terjaga namun cara penyampaian/penulisannya telah berbeda sama sekali dengan bentuk awalnya.

# Lanjutan ...

- Pada prinsipnya parafrase adalah mengambil ide orang lain jadi harus tetap disebutkan sumbernya sebagai suatu bentuk kutipan tidak langsung.

# Ketentuan Parafrase

## 1. Perubahan struktur kalimat:

- Pada dasarnya ketika melakukan parafrase seharusnya terjadi perubahan struktur gramatikal yang sama sekali berbeda dengan ide dasarnya.
- Hal ini dapat dilakukan dengan menggabungkan kalimat atau memisahkan satu kalimat yang panjang dengan lebih dari satu pokok pemikiran.

# Lanjutan ...

## 2. Penyerapan Makna:

- Makna yang dihasilkan dari suatu parafrase tidak boleh berubah dari makna aslinya.
- Hal ini juga berarti pada susunan argumen yang menyertai ide tersebut.



# Lanjutan ...

## 3. Perubahan kata:

- Gunakan kata yang sinonim, lebih baik bila kata-kata tersebut lebih mudah dikenali dan bentuk frasenya lebih sederhana.
- Namun jangan lakukan perubahan kata bila maknanya berbeda atau kata tersebut mengandung konsep-konsep tertentu yang bersifat orisinal.

# Lanjutan ...

4. Panjang-pendek parafrase sangat bergantung pada kreativitas dan kebutuhan penulis.
5. Sedapat mungkin parafrase harus menampilkan gaya penulis yang berkaitan dengan keseluruhan maksud yang terkandung dalam penulisan tersebut sehingga parafrase lebih banyak menampilkan usaha penulis untuk memahami bacaan dan menempatkannya dalam konteks penulisan

# Format Standar penulisan sumber dalam *footnote*

- Buku & Jurnal Ilmiah: Nama (tidak dibalik), tahun penerbitan, Judul Buku, edisi (bila ada), Kota: Penerbit, halaman kutipan
- Contoh:

Marc Lanteigne, 2009, *Chinese Foreign Policy, An Introduction*, New York: Routledge, hal. 1

# Lanjutan ...

- Majalah/koran:
  - A. Dengan pengarang: Nama (tidak dibalik), Judul artikel, Nama Sumber, Korporasi/Institusi, Tanggal terbit/edisi, halaman kutipan
- Contoh:
  - Cecep Markocep, *Revolusi Berantai di Negeri-Negeri Padang Pasir*, TEMPO, Gramedia Group, Edisi Maret 2011, hal. 16

# Lanjutan ...

B. Tanpa pengarang: Judul artikel, Nama Sumber, Korporasi/Institusi, Tanggal terbit/edisi, halaman kutipan

■ Contoh:

■ *Menelisik Faktor-faktor Revolusi di Timur Tengah*, TEMPO, Gramedia Group, Edisi Maret 2011, hal. 27

# Lanjutan ...

- Sumber internet: Nama, Judul Artikel, Institusi (bila ada), tautan situs, waktu akses, halaman
- Contoh:

*The Eroding US Position in Iraq*, diakses dalam [http://www.activeforpeace.org/no/fred/Positive\\_Negative\\_Peace.pdf](http://www.activeforpeace.org/no/fred/Positive_Negative_Peace.pdf) (12/7/2010, 19.38 WIB), hal. 17

# Aturan Penyebutan Sumber dalam Teknik Catatan Kaki (*footnote*)

**Ibid.** berasal dari kata *ibidem* yang artinya “pada tempat yang sama”. Apabila terjadi penggunaan sumber kutipan yang sama secara langsung (tidak disela oleh sumber lain)

**Op.Cit.** berasal dari kata *opera citato* artinya “dalam karya yang telah disebut”. Digunakan apabila mengutip ulang sumber buku yang sama (halaman berbeda) namun telah disela oleh sumber lain.

**Loc.Cit.** berasal dari kata *loco citato* artinya “pada tempat yang telah disebut”. Digunakan apabila ingin mengutip sumber buku yang sama (halaman yang sama) tetapi telah diselingi oleh sumber lain. → perdebatan

***TERIMAKASIH***